

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) tahun 2012 menyebutkan asfiksia lahir menempati penyebab kematian bayi ke 3 di dunia dalam periode awal kehidupan bahwa setiap tahunnya, kira-kira 3% (3,6 juta) dari 120 juta bayi lahir mengalami asfiksia, hampir 1 juta bayi ini kemudian meninggal.

Menurut data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka kematian bayi sebesar 23 kematian per 1.000 kelahiran hidup dan kematian balita adalah 26 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian bayi baru lahir di Indonesia, salah satunya asfiksia yaitu sebesar 27% yang merupakan penyebab ke-2 kematian bayi baru lahir setelah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Angka kematian neonatal karena asfiksia hari di Lampung tahun 2013 berjumlah 272 (34,6%).

Asfiksia merupakan kegawatdaruratan bayi baru lahir berupa depresi pernafasan yang berlanjut sehingga menimbulkan berbagai komplikasi. Disamping itu, Asfiksia merupakan penyebab mortalitas dan morbiditas, dan paling sering terjadi pada periode segera setelah lahir dan menimbulkan sebuah kebutuhan resusitasi dan intervensi segera untuk meminimalkan mortalitas dan morbiditas.(Maryunani A,dkk, 2010)

Penyebab bayi mengalami asfiksia pada bayi baru lahir, diantaranya adalah faktor ibu, seperti partus macet, pre eklampsia, kondisi bayi yang seperti bayi besar, Persalinan dengan tindakan dan faktor tali pusat seperti, lilitan tali

pusat, tali pusat pendek, simpul tali pusat, prolapsus tali pusat, faktor ini yang menyebabkan penurunan sirkulasi uteroplasenter yang dapat mengakibatkan menurunnya pasokan oksigen ke bayi sehingga menyebabkan asfiksia pada bayi baru lahir

Dampak Bayi yang mengalami asfiksia yaitu beberapa organ tubuh yang akan mengalami disfungsi akibat asfiksia perinatal adalah otak, paru, hati, ginjal, saluran cerna dan sistem darah. Dampak jangka panjang bayi yang mengalami asfiksia berat antara lain ensefalopati hipoksik-iskemik, iskemia miokardial transien, insufisiensi trikuspid, nekrosis miokardium, gagal ginjal akut, nekrosis tubular akut, enterokolitis, SIADH (syndrome inappropriate anti diuretic hormone) kerusakan hati, Koagulasi intra-vaskular diseminata (KID), perdarahan dan edem paru, penyakit membran hialin HMD sekunder dan aspirasi mekonium.

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan sangat penting dalam penanganan bayi baru lahir. Kompetensi bidan meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan praktek kebidanan pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, secara aman dan bertanggung jawab sesuai dengan standar sebagai syarat untuk di anggap mampu oleh masyarakat hal ini berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kebidanan yang diberikan.

Penatalaksanaan bayi baru lahir dengan asfiksia yaitu dengan resusitasi. Resusitasi adalah urutan-urutan langkah cepat untuk dimulai, bila penapasan atau sirkulasi bayi terganggu.

Hasil pengamatan data diatas menjadi dasar penulis untuk menulis judul yang penulis ambil yaitu Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan Kasus Asfiksia Sedang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

Apakah Asfiksia pada By Ny N dapat teratasi setelah dilakukan asuhan kebidanan?

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan Terhadap Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia Sedang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Asuhan Kebidanan Terhadap Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia Sedang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mampu melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien anamnesa dan pemeriksaan fisik.
- b. Mampu menyusun *assessment* kebidanan terhadap By. Ny. L dengan Kasus Asfiksia Sedang.
- c. Mampu menyusun *plan* asuhan kebidanan terhadap Bayi Ny. L dengan Kasus Asfiksia Sedang.
- d. Mampu melakukan pelaksanaan asuhan kebidanan terhadap Bayi Ny. L dengan Kasus Asfiksia Sedang.
- e. Mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap By. Ny. L dengan Kasus Asfiksia Sedang.

D. Ruang Lingkup

Laporan Tugas Akhir ini dengan pematasan masalah Asuhan Kebidanan terhadap By. Ny. L dengan Kasus Asfiksia Sedang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Subjek kasus adalah bayi baru lahir dengan waktu asuhan tanggal 6 Februari 2020 sampai 15 Maret 2020 di desa Sumpersari kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur.

E. Manfaat

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan bacaan terhadap materi Asuhan Kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan dan mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

2. Bagi BPM

Diharapkan dapat menerapkan dan dijadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktik dalam meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan konseling mengenai asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan Asfiksia Sedang.